



Indonesian Journal of Management Studies (IJMS)

E-ISSN: 2961-7979

Volume 2, No 3, Tahun 2024

PENGARUH TRANSFER PRICING DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN INTENSITAS MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Muhammad Agus Kurniawan

Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang, Indonesia

*Korespondensi: muhamadagus254@gmail.com

Info Artikel

Diterima 4 Januari
2023

Disetujui 30 Januari
2024

Dipublikasikan 15
Februari 2024

Keywords:
Transfer Pricing,
Kepemilikan Asing,
Intensitas Modal,
Tax Avoidance

© 2024
Perkumpulan
Dosen Muslim
Indonesia
Under the license
CC BY-SA 4.0



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberi bukti empiris pengaruh transfer pricing terhadap tax avoidance; pengaruh kepemilikan asing terhadap tax avoidance; transfer pricing dan kepemilikan asing terhadap tax avoidance; intensitas modal memoderasi pengaruh transfer pricing terhadap tax avoidance; intensitas modal memoderasi pengaruh kepemilikan asing terhadap tax avoidance. Jenis penelitian menggunakan kuantitatif, dengan metode asosiatif. Sumber data menggunakan data sekunder, berupa laporan keuangan perusahaan. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Pengambilan sampel dengan metode purposive sampling sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Jumlah sampel sebanyak 40. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi data panel, pengolahan data menggunakan Eviews versi 12. Hasil penelitian secara parsial transfer pricing dan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap tax avoidance, secara simultan transfer pricing dan kepemilikan asing berpengaruh terhadap tax avoidance, intensitas modal tidak memoderasi pengaruh transfer pricing terhadap tax avoidance, intensitas modal memoderasi kepemilikan asing terhadap tax avoidance.

Abstract

This study aims to analyze and provide empirical evidence of the effect of transfer pricing on tax avoidance; effect of foreign ownership on tax avoidance; transfer pricing and foreign ownership of tax avoidance; capital intensity moderates the effect of transfer pricing on tax avoidance; capital intensity moderates the effect of foreign ownership on tax avoidance. This type of research uses quantitative, with associative methods. Data sources use secondary data, in the form of company financial statements. The population of this study are property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. Sampling by purposive sampling method in accordance with the specified criteria. The number of samples is 40. The method of analysis of this study uses panel data regression, data processing uses Eviews version 12. The results of the study partially transfer pricing and foreign ownership have no effect on tax avoidance, simultaneously transfer pricing and foreign ownership have an effect on tax avoidance, capital intensity does not moderate the effect of transfer pricing on tax avoidance, capital intensity moderates foreign ownership of tax avoidance.

1. Pendahuluan

Adanya fenomena yang terjadi dalam praktek penghindaran pajak berkaitan dengan perencanaan pajak. Secara konseptual perencanaan pajak meliputi pengurangan pajak secara permanen maupun kemungkinan penangguhan. Penghematan pajak dapat diperoleh dari perencanaan pajak dengan melibatkan beberapa konsep seperti: pemanfaatan pengecualian pajak, pengurangan tarif pajak menyeluruh, maksimalisasi pengurangan penghasilan, percepatan pengeluaran, penundaan objek pajak, strukturisasi transaksi kena pajak menjadi tidak kena pajak, dan sebagainya. Kasus terkait penghindaran pajak yang dilakukan oleh salah satu perusahaan keuangan yaitu PT. Bank Central Asia, kasus ini melibatkan anggota BPK yang bernama Hadi Poernama, menjadi tersangka kasus penghindaran pajak ini bermula karena dia menjabat menjadi Dirjen Pajak di Kementerian Keuangan pada tahun 2001 sampai 2006, menyalahgunakan wewenangnya hingga menerima permohonan keberatan pajak BCA sehingga Bank tersebut tidak membayar pajak yang mengakibatkan kerugian Negara mencapai Rp. 375 Miliar, pihak BCA memanfaatkan celah hukum dengan cara belanja diluar kewajiban seperti menaikkan tunjangan dan gaji karyawan serta menyuap oknum pejabat (St. Nur Fadilah, 2021).

Azis A (2019) menyatakan bahwa perusahaan menginginkan membayar pajak seminimal mungkin karena perusahaan, menganggap pajak adalah beban yang akan mengurangi jumlah laba. Alasan penulis memilih *tax avoidance* dalam penelitian ini karena *tax avoidance* yang tidak terdeteksi dapat berkembang menjadi skandal besar yang merugikan negara. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Apakah *Transfer Pricing* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
2. Apakah Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
3. Apakah *Transfer Pricing* dan Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
4. Apakah Intensitas Modal memoderasi pengaruh *Transfer Pricing* terhadap *Tax Avoidance*?
5. Apakah Intensitas Modal memoderasi pengaruh Kepemilikan Asing terhadap *Tax Avoidance*?

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan memberi bukti empiris pengaruh *Transfer Pricing* terhadap *Tax Avoidance*.
2. Untuk menganalisis dan memberi bukti empiris pengaruh Kepemilikan Asing terhadap *Tax Avoidance*.
3. Untuk menganalisis dan memberi bukti empiris pengaruh *Transfer Pricing* dan Kepemilikan Asing terhadap *Tax Avoidance*.
4. Untuk menganalisis dan memberi bukti empiris Intensitas Modal memoderasi pengaruh *Transfer Pricing* terhadap *Tax Avoidance*.

5. Untuk menganalisis dan memberi bukti empiris Intensitas Modal memoderasi pengaruh Kepemilikan Asing terhadap *Tax Avoidance*.

Tinjauan Pustaka

Teori Agensi

Menurut Menurut Supriyono (2018, 63), menyatakan bahwa teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan antara principal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak), principal kontrak agen untuk bekerja demi tujuan yang dimiliki sehingga agen diberi kewenangan dalam pembuatan keputusan.

Tax Avoidance

Menurut (Anggraeni & Oktaviani, 2021), *tax avoidance* merupakan salah satu cara untuk menghindari pajak secara legal dengan memanfaatkan celah kelemahan peraturan perpajakan yang tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan peraturan perpajakan. Secara garis besar *tax avoidance* dilakukan dalam 3 hal, yakni menunda penghasilan; *tax arbitrage* dengan memanfaatkan perbedaan tarif yang umumnya terkait dengan wajib pajak orang pribadi, dan *tax arbitrage* untuk memanfaatkan perlakuan pajak yang berbeda (Putranti, 2015).

Transfer Pricing

Menurut OECD, *transfer pricing* sebagai harga yang ditentukan pada saat transaksi yang dilakukan oleh perusahaan afiliasi. Dimana harga *transfer* yang ditentukan jauh lebih rendah dari harga pasar, hal ini disebabkan karena menganggap mempunyai kebebasan untuk mengadopsi prinsip apapun bagi perusahaannya (Tiwa, Saerang, & Tirayoh, 2017).

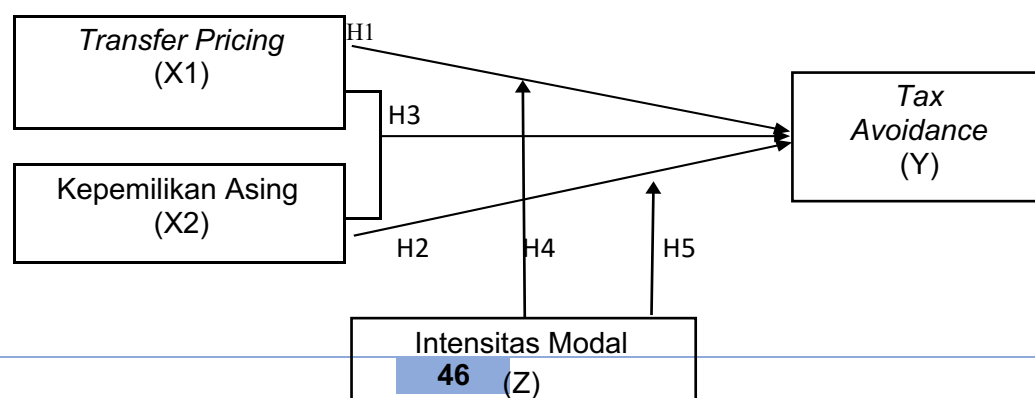
Kepemilikan Asing

Dalam Pasal 1 ayat 8 UU Nomor 25 Tahun 2007 menyebutkan bahwa modal asing adalah modal yang dimiliki oleh negara asing, perseorangan warga negara asing, dan Badan Hukum Indonesia yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh pihak asing. Entitas asing yang memiliki saham sebesar 20% atau lebih sehingga dianggap memiliki pengaruh dalam mengendalikan perusahaan bisa disebut sebagai pemegang saham pengendali asing (Muhammad Hidayat dan Rahmayadi Mulda, 2019).

Intensitas Modal

Menurut (Azis A, 2019) intensitas modal merupakan bagian kebijakan investasi perusahaan dalam bentuk aset tetap yang menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai investasi aset yang tinggi akan mempunyai beban pajak yang lebih rendah karena adanya biaya penyusutan setiap tahunnya.

Kerangka Berpikir



Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap *Tax Avoidance*.

H1: Diduga *Transfer Pricing* Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*.

2. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap *Tax Avoidance*.

H2: Diduga Kepemilikan Asing Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*.

1. Pengaruh *Transfer Pricing* dan Kepemilikan Asing Terhadap *Tax Avoidance*.

H3: Diduga *Transfer Pricing* dan Kepemilikan Asing Berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance*.

2. Intensitas Modal Memoderasi Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap *Tax Avoidance*.

H4: Diduga Intensitas Modal Memoderasi Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap *Tax Avoidance*.

3. Intensitas Modal Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap *Tax Avoidance*.

H5: Diduga Intensitas Modal Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap *Tax Avoidance*.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih melalui situs resmi www.idx.co.id. Unit analisis penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2021.

Populasi dan Sempel

Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:120). Berikut adalah kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan metode *purpose sampling* dalam penelitian ini:

1. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2021.
2. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2017-2021.
3. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah selama tahun 2017-2021.
4. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang tidak memiliki laba negatif selama tahun 2017-2021.

5. Perusahaan Property dan *Real Estate* menyajikan data laporan keuangan lengkap selama tahun 2017-2021.

Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu: Analisis Statistik Deskriptif, Model Regresi Data Panel, Pemilihan Model Regresi Data Panel, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Analisis Koefisien Determinasi (R^2), dan Uji *Moderating Regression Analysis* (MRA).

3. Hasil dan Pembahasan

Data populasi penelitian ini berjumlah 83 perusahaan bersumber dari perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan teknik *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 40 yang digunakan sebagai objek penelitian, pemilihan sampel tersebut didasarkan pada kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	Z
Mean	-4.192022	-4.070212	-2.286439	-3.354587
Std. Dev.	1.460680	2.724261	1.194352	1.237265
Probability	0.608049	0.111843	0.162098	0.001742
Observations	40	40	40	40

Variabel *tax avoidance* yang diproksikan dengan ETR memiliki rata-rata (mean) sebesar -4.192022 dengan standar deviasi sebesar 1.460680. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mencatat pajak yang dibebankan kepada perusahaan rata-rata sebesar 42,4% dari jumlah laba sebelum pajak.

Transfer pricing memiliki mean sebesar -4.070212 dengan standar deviasi sebesar 2.724261. Hal ini menunjukkan rata-rata perusahaan memiliki piutang dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa sebanyak 40,7%.

Kepemilikan asing memiliki mean sebesar -2.286439 dengan standar deviasi sebesar 1.194352. Hal ini bahwa rata-rata saham asing dari perusahaan *property* dan *real estate* sebesar 22,7%.

Intesnitias modal memiliki mean sebesar 33,5% dengan standar deviasi sebesar 1.237265.

Hasil Uji Pemilihan Model Regresi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa model *Common Effect* adalah model yang terpilih dan paling sesuai untuk digunakan pada penelitian ini. Dibawah ini adalah rincian pengujian pemilihan model regresi:

a. Uji chow

<i>Redundant Fixed Effects Tests</i>			
<i>Equation: Untitled</i>			
<i>Test cross-section fixed effects</i>			
<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	2.205165	(7,29)	0.0634
<i>Cross-section Chi-square</i>	17.070303	7	0.0169

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji chow bahwa nilai probabilitas *Cross-Section F* adalah 0,0634 ($> 0,05$) artinya H_0 diterima. Maka model yang tepat untuk uji data panel ini adalah *Common Effect Model*.

b. Uji hausman

<i>Correlated Random Effects - Hausman Test</i>			
<i>Equation: Untitled</i>			
<i>Test cross-section random effects</i>			
<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	1.380919	3	0.7100

Dari hasil pengujian dengan uji hausman bahwa nilai probabilitas *Cross-section random* adalah 0,7100 ($> 0,05$) artinya H_1 ditolak. Maka menurut uji hausman model yang tepat untuk uji data panel ini yaitu *Random Effect Model*.

c. Uji Lagrange Multiplier

	<i>Test Hypothesis</i>		
	<i>Cross-section</i>	<i>Time</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch-Pagan</i>	1.638954	1.281621	2.920575
	(0.2005)	(0.2576)	(0.0875)
<i>Honda</i>	1.280216	-1.132087	0.104743
	(0.1002)	(0.8712)	(0.4583)

Dari hasil pengujian dengan uji *lagrange multiplier* di atas dapat dilihat bahwa nilai prob. Breusch-Pagan adalah 0,0875 ($> 0,05$) artinya H_0 diterima. Maka menurut uji *lagrange multiplier* model yang tepat untuk uji data panel ini yaitu *Common Effect Model*.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai *Probability Jarque-Bera* yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,855881. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal dengan jumlah observasi sebanyak 80.

b. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	Z
X1	1.000000	-0.066437	-0.714711
X2	-0.066437	1.000000	-0.468508
Z	-0.714711	-0.468508	1.000000

Hasil pengolahan data yang dilakukan, bahwa nilai tersebut tidak ada yang melebihi nilai 0,80 menurut Somantri dan Sukardi (2019). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	-0.314126	1.353865	-0.232022	0.8178
X1	-0.081934	0.088228	-0.928663	0.3592
X2	-0.276326	0.159322	-1.734390	0.0914
Z	-0.099182	0.219405	-0.452050	0.6539

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, bahwa nilai *Probability* variabel X1, X2 dan Z adalah sebesar 0,3592, 0,0914, dan 0,6539. Hasil ini

menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

<i>R-squared</i>	0.058677	<i>Mean dependent var</i>	-3.55E-16
<i>Adjusted R-squared</i>	-0.079753	<i>S.D. dependent var</i>	1.291536
<i>S.E. of regression</i>	1.342050	<i>Akaike info criterion</i>	3.563755
<i>Sum squared resid</i>	61.23738	<i>Schwarz criterion</i>	3.817087
<i>Log likelihood</i>	-65.27511	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	3.655352
<i>F-statistic</i>	0.423876	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.960956
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.828782		

Hasil pengolahan data yang dilakukan, bahwa nilai probability Chi-Square pada $Obs^*R\text{-squared}$ sebesar 0.3093, nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ($0.3093 > 0.05$) maka data tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi atau bebas dari autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji F Statistik (Uji Simultan)

<i>F-statistic</i>	3.348924
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.029556

Dari hasil pengolahan data bahwa nilai F hitung 3.348924 lebih besar daripada F tabel 2,87. Nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan sebesar $0.029556 > 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa *transfer pricing* dan kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

b. Uji T (Uji Parsial)

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	-7.028738	2.279707	-3.083177	0.0039
X1	-0.026781	0.148563	-0.180266	0.8580
X2	-0.676969	0.268274	-2.523420	0.0162
Z	-0.351717	0.369445	-0.952013	0.3474

Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel ($-0.180266 < 1.68957$) dengan nilai signifikansi ($0.8580 < 0.05$). Dapat disimpulkan bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel ($-2.523420 < 1.68957$) dengan nilai signifikansi ($0.0162 > 0.05$). Dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

<i>R-squared</i>	0.218186
<i>Adjusted R-squared</i>	0.153035

Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.153035. Hal ini berarti 15,30%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *transfer pricing*, kepemilikan asing, dan intensitas modal secara simultan mempunyai kontribusi atau pengaruh terhadap relevansi nilai laporan keuangan sebesar 15,30%. Sedangkan sisanya ($100\% - 15,30\% = 84,70\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

d. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.133656	3.543303	-1.731056	0.0920
X1	-0.294547	0.442423	-0.665759	0.5098
Z	-0.769169	0.959010	-0.802045	0.4278
M1	-0.162536	0.135372	-1.200657	0.2377

Intesitas modal tidak memoderasi pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan nilai probabilitas lebih besar dari pada tingkat signifikan yang diharapkan ($0.2377 > 0.05$).

Intesitas modal memoderasi pengaruh kepemilikan asing terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($0.0126 < 0.05$).

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

- Transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kontrol yang ketat dan tegas saat diterbitkannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.03/2016, perusahaan kemungkinan akan sulit untuk melakukan praktik *transfer pricing*.
- Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Perusahaan dengan kepemilikan asing akan lebih meningkatkan pengawasan untuk melindungi nama baik perusahaan dan negara asal dengan mengurangi tindakan *tax avoidance*.
- Transfer pricing* dan kepemilikan asing berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dengan hasil tersebut, maka agen sebagai manajemen meningkatkan kinerja perusahaan dengan secara bersamaan membuat kebijakan untuk memperkaya *principal* sebagai pemegang saham, dengan seperti itu membangun kepercayaan asing dalam meningkatkan investasi.
- Intesitas modal tidak memoderasi pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel intensitas modal merupakan variabel quasi moderator homologizer.
- Intesitas modal memoderasi variabel kepemilikan asing terhadap *tax avoidance*. Dengan hasil ini maka agen sebagai manajemen meningkatkan investasi aset tetap dapat mendukung jumlah penghasilan kena pajak dan tarif pajak akan semakin kecil, dan adanya pihak *principal* sebagai pemegang saham untuk melakukan transaksi dengan perusahaan lain dibawah penguasaan yang sama atau satu grup perusahaan sehingga memperkaya perusahaan.

Daftar Pustaka

- Alianda, I., Andreas, A., Nasrizal, N., & Al Azhar, L. Pengaruh Kepemilikan Asing, Foreign Operation dan Manajemen Laba Riil Terhadap Penghindaran Pajak. *The Journal of Taxation: Tax Center*, 2(1), 94-115.
- Ambarukmi, K. T., & Diana, N. 2017. Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio, dan Activity Ratio terhadap Effective Tax Rate". *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. 6(17), 13-26.
- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(02), 390–397.

- Anwar, H. K., Nordiansyah, M., & Tambun, S. P. (2017, December). Pengaruh Intensitas Modal, Kompensasi Eksekutif Dan Kualitas Audit Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Proceeding of National Conference on Asbis*, 2(1), pp. 170-192.
- Azis A, S. (2019), Pengaruh Transfer Pricing, Capital Intensity dan Political Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://kemenkeu.go.id/media/14243/apbn-kita-januari-2020.pdf>.
- Ghozali, Imam. (2019). Analisis Multivariat dan Ekonometrika. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mardianti, Istiqomah Vivin, & Ardini, Lilis (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Kepemilikan Asing, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(4).
- Monica, Bella Artamivia, & Irawati, Wiwit (2021). Pengaruh Transfer Pricing Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur. *Sakuntala: Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala*, 1(1), 385-404.
- Putrantri, Setiawati Annisa dan Setiawanta, Yulita. (2015), Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Dewan Komisaris, Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance, *Jurnal Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro*.
- Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020, April). Pengaruh Transfer Pricing dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1(2), 1–9. <https://trijurnal.lemnit.trisakti.ac.id/pakar/article/view/6826>.
- Somantri, I., & Sukardi, H. A. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 1(1), 1–10.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R. A. Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: UGM Press, 2018.
- Tiwa, E. M., Saerang, D. P., & Tirayoh, V. (2017). Pengaruh pajak dan kepemilikan asing terhadap penerapan transfer pricing pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).